

## **Peran Guru Fiqh Menerapkan Model Pembelajaran *Drill* (Pengulangan) Untuk Meningkatkan Pengamalan Ibadah Shalat Pada Siswa Kelas Vii Mts Swasta Yaspem Muslim Pematang Tengah**

**Amalia Octaviani<sup>1</sup>, M. Yusuf Abdullah<sup>2</sup>, Nurmisda Ramayani<sup>3</sup>**  
Sekolah Tinggi Agama Islam Jama'iyah Mahmudiyah, Langkat, Indonesia  
amaliaocta@gmail.com, yusufabdullah@gmail.com, nurmisdaramayani@gmail.com

### **ABSTRAK**

Identifikasi masalah yang ditemukan dilokasi penelitian yaitu : Penerapan model pembelajaran *DRILL* dalam kegiatan belajar mengajar bidang studi Fiqh pernah diterapkan namun sebelum pandemic covid 19. Namun saat sekarang ini penerapan model *DRILL* terhambat oleh pembatasan aktivitas belajar yaitu dilaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh. Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu : Bagaimana peran guru dalam menerapkan model pembelajaran *DRILL* (Pengulangan) dalam aktivitas belajar dan mengajar siswa di kelas VII MTs. Swasta Yaspem Muslim Pematang Tengah?. Bagaimana pengamalan ibadah shalat pada siswa kelas VII MTs. Swasta Yaspem Muslim Pematang Tengah?. Bagaimana peran guru menerapkan model Pembelajaran *DRILL* (pengulangan) dalam meningkatkan pengamalan ibadah shalat pada siswa kelas VII MTs. Swasta Yaspem Muslim Pematang Tengah?. Kesimpulan pelaksanaan penelitian ini yaitu : Peran guru bidang studi Fiqh dalam menerapkan model pembelajaran *DRILL* (Pengulangan) untuk meningkatkan pengamalan ibadah shalat siswa kelas VII MTs Swasta Yaspem Muslim Pematang Tengah sudah berjalan dengan maksimal dan penerapan model pembelajaran *DRILL* (Pengulangan) telah berjalan secara efektif untuk meningkatkan pengamalan ibadah shalat siswa dibuktikan dengan adanya program pengulangan sebagai bentuk usaha membiasakan siswa mengamalkan ibadah shalat baik di lingkungan madrasah maupun di rumah.

**Kata Kunci** : Peran Guru Fiqh, Model *DRILL*, ibadah shalat.

### **ABSTRACT**

*Identification of problems found at the research location, namely: The application of the DRILL learning model in teaching and learning activities in the field of Jurisprudence had been implemented but before the covid 19 pandemic. However, currently the implementation of the DRILL model is hampered by restrictions on learning activities, namely Distance Learning. This research has a problem formulation, namely: How is the role of the teacher in applying the DRILL learning model (repetition) in learning and teaching activities for students in class VII MTs. Private Yaspem Muslim Central Pematang?. How to practice prayer in class VII MTs. Private Yaspem Muslim Central Pematang?. What is the role of the teacher in*

*applying the DRILL Learning model (repetition) in improving the practice of praying in class VII MTs. Private Yaspen Muslim Central Pematang?. The conclusions of the implementation of this research are: The role of the Fiqh study teacher in applying the DRILL (Repetition) learning model to improve the practice of praying for the seventh grade students of Islamic Islamic Junior High School Yaspen Muslim Pematang Tengah has been running optimally and the implementation of the DRILL (Repetition) learning model has been running effectively to improving the practice of praying for students is evidenced by the existence of a repetition program as an effort to familiarize students with praying both in the madrasa environment and at home.*

**Keywords:** *Role of Fiqh Teacher, DRILL Model, prayer worship.*

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan agama Islam menempati posisi penting bagi siswa, karena didalam bidang studi tersebut siswa mendalami kajian-kajian Islami seperti pelaksanaan ibadah yang dapat dipraktekkan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pembelajaran agama Islam menjadi satu kebutuhan yang wajib bagi siswa. Sebab, semakin memiliki pemahaman beragama yang baik tentu siswa akan memiliki pemahaman yang baik pula pada bidang studi lainnya yang diajarkan juga di sekolah.

Pendidikan agama dan moral yang diterapkan sedini mungkin akan membentuk karakter remaja menjadi anak yang saleh, beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia. Pendidikan agama Islam sama sekali tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai Islam itu sendiri, sebab pada hakikatnya pendidikan merupakan usaha yang diyakini paling efektif dalam upaya mewujudkan nilai-nilai ajaran Islam itu secara utuh dan menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengajukan judul penelitian yaitu “Peran Guru Fiqh Menerapkan Model Pembelajaran *Drill* (Pengulangan) Untuk Meningkatkan Pengamalan Ibadah Shalat Pada Siswa Kelas VII MTs Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah”.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **a. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan studi lapangan (*field research*) yaitu peneliti melakukan observasi (pengamatan) dilokasi penelitian, wawancara serta melakukan dokumentasi. Penelitian bertujuan untuk mengungkap kebenaran secara sistematis, metodologis dan konsisten mengenai rumusan masalah diawal pembahasan sehingga melalui proses penelitian tersebut diadakan analisa dan konstruksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah agar dapat disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Penggunaan pendekatan dengan model kualitatif ini digunakan untuk mengungkapkan fakta penelitian tentang kreativitas guru Fiqh dalam menggunakan media pembelajaran berbentuk Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTs. Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah. Dengan menggunakan

metode penelitian kualitatif tersebut maka akan menampakkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya faktor kreativitas tenaga pendidik yaitu guru Fiqh dalam mengoperasikan media pembelajaran Audio Visual.

#### **b. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai observer (pengamat) sekaligus sebagai tenaga partisipan yang terlibat dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqh

#### **c. Sumber Data**

Jenis data yang digunakan oleh peneliti yaitu data sekunder yaitu data yang sudah diolah dan diperoleh dari penelitian keperpustakaan yang berupa buku-buku, jurnal-jurnal pendidikan dan literatur pustaka lainnya yang dapat mendukung referensi. Data primer nantinya akan dikumpulkan dari data-data yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui faktor penyebab dan faktor yang mempengaruhi penerapan pembahasan penelitian.

### **III. HASIL PEMBAHASAN**

#### **1. Kualitas Guru bidang studi Fiqh di MTs. Swasta Yaspen Muslim**

Kualitas guru bidang studi Fiqh dalam mengajar mencakup pada peran guru dalam menerapkan model pembelajaran *Drill* (Pengulangan) baik dalam kegiatan belajar Daring maupun Luring. Dengan demikian, kualitas guru bidang studi Fiqh dalam mengelola pembelajaran dengan model *Drill* tersebut tergolong baik berdasarkan fakta-fakta dilapangan yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara kepada narasumber. Selain itu, deskripsi karakteristik guru bidang studi Fiqh juga diketahui memiliki kepribadian yang bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan. Sehingga dalam mendidik siswa guru memiliki nilai karakteristik yang lebih dan bisa dijadikan tauladan.

##### **a. Kepribadian Islami guru bidang studi Fiqh**

Berdasarkan hasil temuan penelitian di MTs Swasta Yaspen Muslim diperoleh kesimpulan bahwasanya guru bidang studi Fiqh menampilkan kepribadian Islami yaitu guru bidang studi berakhlakul karimah yang dapat menjadi contoh dan suri tauladan bagi siswa. Kepribadian tersebut tergambar dalam sikap dan perilaku sehari-hari guru bidang studi Fiqh yang mendeskripsikan kepribadian berbasis Islami.

##### **b. Kerjasama dan kebersamaan Guru bidang studi Fiqh**

Guru bidang studi Fiqh kelas VII MTs Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah memiliki kemampuan untuk bekerja sama dan menjalin kebersamaan dengan guru bidang studi lainnya. Sehingga menumbuhkan sikap kepedulian sosial dan berintegritas dengan tim pengajar dalam membangun usaha mencapai visi dan misi pembelajaran.

##### **c. Guru mencitrakan nama baik madrasah**

Deskripsi mengenai guru bidang studi Fiqh berdasarkan hasil wawancara dan observasi di MTs. Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah maka dapat disimpulkan bahwasanya guru bidang studi Fiqh telah memiliki perilaku islami yang mencitrakan nama baik madrasah dalam mengelola dan menyelenggarakan pendidikan khususnya pendidikan agama Islam. Maka, deskripsi guru bidang studi Fiqh yang mencitrakan nama baik Madrasah tersebut akan menjadi tolak ukur dalam aktivitas mengajar.

## 2. Peran guru bidang studi Fiqh dalam menerapkan model pembelajaran *Drill* (Pengulangan) pada siswa kelas VII MTs Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah

Peran guru bidang studi Fiqh dalam menerapkan model pembelajaran *Drill* (Pengulangan) pada aktivitas mengajar di kelas yaitu sudah termasuk berperan aktif dengan dibuktikan adanya keberhasilan guru dalam memiliki kompetensi pada bidang berikut ini :

- a. Guru berkompentensi dalam mengelola aktivitas belajar dan mengajar di kelas

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti serta didukung oleh hasil wawancara maka diperoleh kesimpulan bahwasanya guru bidang studi Fiqh mampu mengelola aktivitas belajar dan mengajar baik secara daring maupun luring. Hal ini menegaskan bahwa dalam menerapkan model *Drill* (Pengulangan) pada bidang studi Fiqh guru bidang studi sudah memiliki inovasi tersendiri yaitu berdasarkan pada penggunaan kurikulum 2013 dengan mempergunakan alat dan media berbasis informasi dan teknologi.

- b. Proses penerapan model *Drill* dalam aktivitas belajar daring

Proses penerapan model *Drill* (Pengulangan) dimasa pandemi covid 19 tentu tidak dapat dilakukan secara langsung. Maka, proses pelaksanaan penerapan model tersebut membutuhkan perhatian khusus dari guru bidang studi untuk mempergunakan media pembelajaran berbasis online atau network system. Dengan demikian, guru bidang studi Fiqh telah berperan aktif dalam memanfaatkan media belajar zoom meeting dan aplikasi what`up app group untuk melakukan pengulangan materi.



Gambar 4.6. Aktivitas siswa belajar melalui model Pembelajaran *Drill* dalam aktivitas belajar Luring

Proses pembelajaran secara luring yaitu pelaksanaanya dilakukan secara tatap muka disaat pasca pandemi covid 19 dilaksanakan oleh guru bidang studi Fiqh dengan penerapan model pembelajaran *Drill* (Pengulangan) secara langsung didalam kelas.

- c. Proses penerapan model pembelajaran *Drill* (Pengulangan)

Proses penerapan model pembelajaran *Drill* (Pengulangan) ini telah berjalan dengan baik berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap narasumber.

Peran guru bidang studi Fiqh dalam menerapkan model pembelajaran *Drill* (Pengulangan) yaitu sebagai berikut :

1. Peran sebagai pendidik dan pengajar

2. Peran sebagai administrasi pengelola
3. Peran sebagai pengelola pembelajaran

Peran guru bidang studi Fiqh sebagai pengelola pembelajaran sangat signifikan dalam meningkatkan efektifitas belajar dan mengajar. Maka, peran guru bidang studi Fiqh turut serta memelihara lingkungan kelas, sarana dan prasarana pembelajaran serta memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa dalam proses belajar dan mengajar. Pengelolaan pembelajaran tersebut juga akan berpengaruh dengan aktivitas belajar secara online ditengah-tengah pandemi covid 19 maka guru bidang studi Fiqh sudah berperan aktif dalam mengelola pembelajaran dengan menyesuaikan pada situasi dan kondisi pembelajaran.

d. Peran sebagai evaluator pembelajaran

Peran guru bidang studi Fiqh dalam aktivitas belajar dan mengajar menggunakan model pembelajaran *Drill* (Pengulangan) sangat berpengaruh dalam memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran Fiqh khususnya pada materi pengamalan ibadah shalat terutama dalam aktivitas belajar dan mengajar ditengah-tengah pandemi covid 19 yang membuat rutinitas belajar dan mengajar tidak dapat berjalan normal melalui teknik mengajar secara tatap muka. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap narasumber maka diketahui bahwasanya guru bidang studi Fiqh berperan sebagai evaluator bertugas mengevaluasi apakah penerapan model *Drill* (Pengulangan) dapat terbukti efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengamalkan ibadah shalat.

Berdasarkan fakta temuan di MTs Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah bahwasanya guru bidang studi Fiqh telah berperan aktif dalam proses penerapan model pembelajaran *Drill* (Pengulangan) pada aktivitas belajar di kelas VII sehingga adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi pengamalan ibadah shalat. Peran guru bidang studi Fiqh tersebut menjadi tolak ukur bahwasanya guru bidang studi Fiqh telah memiliki kompetensi mengajar yang sangat baik dengan dibuktikan kemampuan guru bidang studi Fiqh menerapkan model pembelajaran *Drill* (Pengulangan) meskipun ditengah-tengah pandemi covid 19.

Penerapan model pembelajaran *Drill* (Pengulangan) sangat penting untuk meningkatkan kompetensi siswa terutama dalam kompetensi kognitif sehingga penyesuaian guru bidang studi dalam aktivitas belajar sangat penting untuk menghadapi hambatan-hambatan selama proses penerapan model *Drill* (Pengulangan) berlangsung karena pada dasarnya proses pengulangan tersebut melalui teknik pembiasaan dari guru bidang studi agar siswa terbiasa secara rutin menerapkan pengamalan ibadah shalat dalam amal ibadah sehari-hari.

### **3. Penerapan model pembelajaran *Drill* (Pengulangan) di kelas VII MTs Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah**

Mekanisme penerapan model pembelajaran *Drill* (Pengulangan) tersebut dilaksanakan di kelas VII MTs Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah dengan melakukan pertemuan pertama yang mencakup kegiatan perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan penelitian (*action*) dan pengamatan (*observation*), tahap observasi dan analisis (*analysis*) dan tahap refleksi (*reflection*).

- a. Tahap perencanaan guru bidang studi Fiqh menentukan metode dan model pembelajaran yang akan diterapkan kemudian mempersiapkan materi, media dan model yang akan diterapkan dalam aktivitas belajar.

- b. Tahapan pelaksanaan dilakukan pada saat aktivitas belajar dan mengajar berlangsung di kelas yaitu guru bidang studi akan menerapkan model *Drill* (Pengulangan) secara bertahap sehingga siswa akan dibiasakan terlebih dahulu dalam melakukan praktek dan pengamalan ibadah shalat sesuai pada materi pelajaran Fiqh.
- c. Tahapan evaluasi pembelajaran dimanfaatkan oleh guru bidang studi Fiqh untuk menguji kemampuan pemahaman siswa terhadap materi pengamalan ibadah shalat yang sudah dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Drill* (Pengulangan). Pada tahap evaluasi ini maka dapat diketahui apakah peningkatan yang signifikan dalam usaha guru bidang studi Fiqh dalam meningkatkan pengamalan ibadah shalat siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Drill* (Pengulangan).

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### a. Kesimpulan

Dari penulisan skripsi yang penulis buat dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru bidang studi Fiqh dalam menerapkan model pembelajaran *Drill* (Pengulangan) pada aktivitas belajar dan mengajar sudah sangat baik yaitu terbagi menjadi dua tahapan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara luring maka penerapan model *Drill* tersebut dilakukan secara langsung melalui instruksi dari guru bidang studi. Sedangkan peran guru bidang studi pada pembelajaran secara online dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis internet dan net work system.
2. Pengamalan ibadah shalat siswa kelas VII MTs Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah sudah berjalan dengan baik dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru bidang studi Fiqh dan siswa yang mendeskripsikan ahwasanya pengamalan ibadah shalat telah berjalan dengan maksimal dan dengan diterapkannya pembiasaan shalat berjamaah di madrasah.
3. Peran guru bidang studi Fiqh dalam menerapkan model pembelajaran *Drill* (Pengulangan) untuk meningkatkan pengamalan ibadah shalat siswa kelas VII MTs Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah sudah berjalan dengan maksimal dan penerapan model pembelajaran *Drill* (Pengulangan) telah berjalan secara efektif untuk meningkatkan pengamalan ibadah shalat siswa dibuktikan dengan adanya program pengulangan sebagai bentuk usaha membiasakan siswa mengamalkan ibadah shalat baik di lingkungan madrasah maupun di rumah.

##### b. Saran

Untuk dapat melakukan pembinaan akhlak siswa, maka yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Agar guru bidang studi Fiqh maupun guru kelas hendaknya selalu membuka diri dengan wawasan baru untuk meningkatkan profesionalisme sebagai guru. Salah satunya dengan mengembangkan metode dan strategi yang digunakan, sehingga penggunaan straregi yang inovatif pada kegiatan belajar dan mengajar tidak hanya menggunakan metode konvensional.
2. Siswa hendaknya mampu mengenali dan memahami upaya meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi yang dikuasainya dengan arahan sekaligus bimbingan dari guru Fiqh khususnya dalam pembelajaran di

Madrasah sehingga dapat membentuk kepribadian spiritual siswa. Sehingga siswa dapat berlatih dan mengekspresikan kemampuannya dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas dengan menggunakan sistem kerja kelompok.

3. Bagi pihak Madrasah atau penyelenggara pendidikan hendaknya meningkatkan pembinaan kepada guru-guru serta menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat menunjang efektifitas pembelajaran.

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah menunjukkan jalan kebenaran bagi penulis serta telah memberikan hidayah dan inayah-Nya Sehingga penulisan skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya. Penulis sangat berharap kiranya penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, serta rekan-rekan mahasiswa lainnya untuk menambah wawasan.

## DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'anul Karim.

Aazra, Azyumardi. 2000. *Neosufisme dan Masa Depan*, Jakarta: Paramadina.

Abdullah, Taufiq. 2002. *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru VanHove.

Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ali, Syaikh Mansur. 2002. *Pokok-Pokok Hadis Rasulullah Saw*, Bandung: Sinar Baru. Al-Laqqani, Syaikh Ibrahim. 2010. *Jauharut Tauhid*, Surabaya: Mutiara Ilmu.

Amsal, Bakhtiar. 2011. *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Raja Grafindo.

Antony. 2000. *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern*, Jakarta: UI Press. Arifin, HM. 2000. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

As-Suyuti, Imam Jalaluddin. 2016. *Tafsir Jalalain Juz II*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Departemen Agama RI. 2009. *Al quran dan Terjemahnya*, Jakarta:Halim Publishing. Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Darajat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Bumi Aksara.

Gunawan, Ari. 2000. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Problem Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Jalaluddin. 2016. *Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo.

Kamaroesid, Herry. 2009. *Menulis Karya Ilmiah Untuk Jabatan Guru*, Jakarta:

Gaung Persada Press.

- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta.  
Maksum. 2001. *Madrasah: Sejarah dan Perkembangannya*, Jakarta: Logos.
- Munawir, Ahmad Warson. 2002. *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Azzam.
- Nasution. 2010. *Sosiologi Pendidikan* . Jakarta: PT. Bumi Aksara. Nagara, Aditya. 2000. *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Bintang Usaha Jaya.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Ramayulis. 2014. *Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaung Press. Ramayulis. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia Shaleh, Dkk. 2000. *Asbabun Nuzul*, Bandung: CV. Diponegoro Soetjipto. 2007. *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rienak Cipta.
- Subagia, S. 2002. *Motivasi dalam belajar*, Jakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung:Alfabet.
- Tauhid, Abu. 2000. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
- Zuhairini. 2014. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN.